

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru dan Mahasiswa di Kota Tangerang

Hudaya Latuconsina¹, Marchela Indah Atrisia², Khusaini Khusaini³, Ria Kurniawati⁴

^{1,2,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Syekh-Yusuf

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Syekh-Yusuf

E-mail: ¹hudayalatuconsina@unis.ac.id, ²marchelaatrisia@unis.ac.id ³khusaini@unis.ac.id

⁴rkurniawati@unis.ac.id

Abstrak

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan riset dan publikasi para guru dan mahasiswa. Kegiatan ini diikuti 43 peserta yang terdiri dari para guru dan mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Sedangkan teknik pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah secara daring. Hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta merasa cukup puas dengan kegiatan pelatihan ini. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para guru dan mahasiswa konsisten mengikuti kegiatan dengan baik. Kegiatan ini memberikan kontribusi kepada para guru dan mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas. Dengan demikian, perlu adanya pelatihan bagi guru dan mahasiswa agar dapat menuliskan hasil tersebut ke dalam karya ilmiah.

Kata kunci: karya ilmiah, laporan penelitian, publikasi jurnal

Abstract

This scientific paper writing training activity seeks to improve teachers' and students' research and publication skills. Attendance at this event was comprised of 43 teachers and students. Methods for carrying out activities comprise the phases of planning, execution, assessment, and reporting. While the implementation approach for training activities is online. The outcomes of this training session demonstrated that the participants were quite pleased with it. Throughout the implementation of community service programs, teachers and students regularly shown excellent participation. This activity increases teachers' and students' knowledge, comprehension, and proficiency in writing scientific papers. In addition, it is anticipated that teachers would be able to conduct higher quality learning activities as a result of this training. Therefore, teachers and students require training so they can incorporate these findings into scientific writing.

Keywords: scientific papers, research reports, journal publications

1. PENDAHULUAN

Salah satu penentu kualitas suatu negara adalah pendidikan. Semakin baik pendidikan suatu negara, maka semakin baik pula kualitas negara tersebut. Oleh karena itu, setiap negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan negaranya [1]. Ada banyak faktor yang membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam belajar-mengajar, antara lain tenaga pendidik, kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, evaluasi, manajemen sekolah dan suasana kerja [2]. Sebagai tenaga pendidik, guru merupakan faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mampu memainkan peran ganda dengan kualifikasi akademik dan kemampuan dalam mendidik, melatih, mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi peserta didik secara profesional [3], [4].

Dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, guru harus selalu berupaya untuk mempelajari hal-hal baru, inovatif dan kreatif agar suasana belajar mengajar menarik dan produktif [5], [6]. Guru harus mampu mengembangkan instrumen pembelajaran, baik berupa model maupun media pembelajaran yang menarik, agar hasilnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kemampuan yang harus dimiliki guru meliputi kemampuan mengajar, kemampuan profesional, kemampuan kepribadian, dan kemampuan sosial [7]. Guru dapat berupaya untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan kemampuan profesionalnya, yaitu dengan menulis karya ilmiah [8].

Seperti yang tertulis di UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, dimaksudkan bahwa guru pada dasarnya tidak dapat mengabaikan kegiatan penelitian akademik dalam rangka pengembangan profesional. Unsur penilaian angka kredit jabatan guru yang harus dipenuhi antara lain: (1) unsur pendidikan, (2) unsur pembelajaran, bimbingan dan tugas tertentu, (3) unsur pengembangan keprofesional berkelanjutan, dan (4) unsur penunjang tanggung jawab guru [4]. Salah satu unsur kebijakan tersebut berkaitan dengan kenaikan pangkat/jabatan guru melalui prestasi kerja (unsur pengembangan keprofesional berkelanjutan). Prestasi kerja dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya dapat dilakukan melalui penelitian yaitu menulis karya/artikel ilmiah di bidang Pendidikan [9]. Karya ilmiah menjadi syarat wajib bagi guru dalam pengusulan kenaikan kepangkatan [10].

Selain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional, menulis memiliki berbagai manfaat khususnya bagi tenaga pendidik, yaitu untuk melatih dan meningkatkan kemampuan belajar dengan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien bagi siswa [11]. Guru juga dapat menyumbangkan hasil pemikiran dan analisisnya dalam penelitian yang berkontribusi terhadap kemajuan informasi, khususnya di bidang Pendidikan [12]. Kasiyan et al. (2019) [13] menambahkan 3 alasan yang lebih mendasar tentang mengapa guru harus memiliki kemampuan menulis karya ilmiah. (1) dunia guru adalah dunia literasi: membaca, menulis, dan mengajar. Seorang guru yang dapat menulis karya ilmiah dengan baik adalah pembaca, pendengar yang baik, dan berpotensi menjadi guru yang berprofesional; (2) dengan menulis karya ilmiah, status dan peran guru sebagai pendidik tidak hanya ditujukan kepada siswa di sekolah, tetapi juga dapat ditunjukkan kepada masyarakat; (3) menulis karya ilmiah merupakan tempat atau media untuk bertukar pikiran maupun berbagi gagasan yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya, karenanya guru yang menulis karya ilmiah, dapat mengembangkan pemikirannya lebih luas.

Dalam menghadapi era *society 5.0*, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Selain guru, mahasiswa juga diharapkan dapat memiliki kecakapan hidup abad 21 yang dikenal dengan istilah 4C, yakni *creativity, critical thinking, communication, dan collaboration*. Oleh karena itu, peran teknologi dan pendidikan tidak dapat terpisahkan, sehingga pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan wajib dilakukan dalam berbagai kepentingan, salah satu contohnya dalam pembuatan artikel ilmiah, maupun pemanfaatan manajemen referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Brandon & Brandon (2016) berpendapat bahwa menulis adalah kegiatan berbagi [14].

Menulis karya ilmiah berarti berbagi pengetahuan baru dalam capaian pemikiran ilmiah kepada sebagian besar pembaca. Menulis karya ilmiah sangat bermanfaat bagi penulis, pembaca maupun masyarakat pada umumnya. Sikap yang dimiliki penulis meliputi rasa ingin tahu, kritik, keterbukaan, objektivitas, menghargai karya orang lain, berani membela kebenaran dan menghadapi masa depan. Sikap tersebut tidak dapat diukur secara langsung, tetapi tercermin dalam karya ilmiah. Karya tulis ilmiah juga sering disebut sebagai “tulisan akademik” (academic writing) [15], karena biasanya ditulis oleh pihak kampus, dosen dan mahasiswa. Penulisan karya ilmiah merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa interpretasi (explanation), prediksi (prediction) dan kontrol (control). Karya Ilmiah adalah karya manusia yang dilandasi oleh pengetahuan, sikap dan cara berpikir ilmiah, serta dituangkan ke dalam tulisan secara ilmiah [16].

Oleh karena itu, kemampuan mengolah bahan menjadi karya ilmiah, kemampuan menggunakan bahasa, dan kemampuan menulis kutipan dan referensi merupakan simbol dari kemampuan menulis karya ilmiah secara keseluruhan. Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah hasil pengamatan secara kritis dan sistematis terhadap suatu fenomena oleh individu atau kelompok, sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai kaidah ilmiah.

Namun menurut hasil diskusi dengan Koordinator Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) maupun PMII khususnya di kota Tangerang, dapat dikatakan masih banyak guru maupun mahasiswa yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kesulitan terbesar bagi guru adalah kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Para guru bingung bagaimana menerapkan pandangan mereka ke dalam karya tulis ilmiah, sehingga menghambat proses pengembangan pemikiran mereka lebih lanjut. Sebagian besar guru dan mahasiswa di kota Tangerang belum pernah menulis karya ilmiah, apalagi mempublikasikan karya ilmiah mereka di jurnal. Rendahnya motivasi guru dan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah juga menjadi kendala dalam rencana kegiatan penelitian ilmiah yang berkelanjutan, meskipun menulis karya ilmiah dapat menunjang karir guru di masa depan dan membantu mahasiswa berlatih dalam menulis tugas akhir kuliah seperti skripsi. Oleh karena itu, guru serta mahasiswa perlu dimotivasi dan dilatih dalam penulisan karya ilmiah [17]. Sehingga LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf memandang perlu dilakukannya kegiatan Darma Pengabdian dalam bentuk Pelatihan Karya Ilmiah bagi Guru dan mahasiswa di Kota Tangerang. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan secara daring (online) guna melanjutkan program kesehatan sesuai anjuran pemerintah dan dapat menjangkau seluruh guru dan mahasiswa se-Tangerang selama wabah Covid -19. Kegiatan pelatihan kepada guru ini dilakukan dengan harapan guru dan mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah.

2. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara daring/online melalui zoom meeting. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut, dengan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022 dengan link zoom meeting sebagai berikut: <https://us06web.zoom.us/j/84690436688>. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah ini diikuti oleh 43 peserta yang terdiri dari guru, dan mahasiswa. Adapun rincian kegiatan terdiri sebagai berikut:

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, Tim PKM LPPM UNIS Bersama dengan mitra (PMII Keguruan Komisariat UNIS Cabang Tangerang) melakukan beberapa aktivitas antara lain menganalisis isu dan permasalahan di lapangan, berkoordinasi terkait permohonan izin kegiatan dan menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan melalui poster yang dibagikan dalam media sosial, mendata para calon peserta kegiatan yang telah mendaftar, menyiapkan sarana pendukung, dan materi webinar beserta persiapan praktek penyusunan artikel

ilmiah.

2.2 Tahap Pelaksanaan

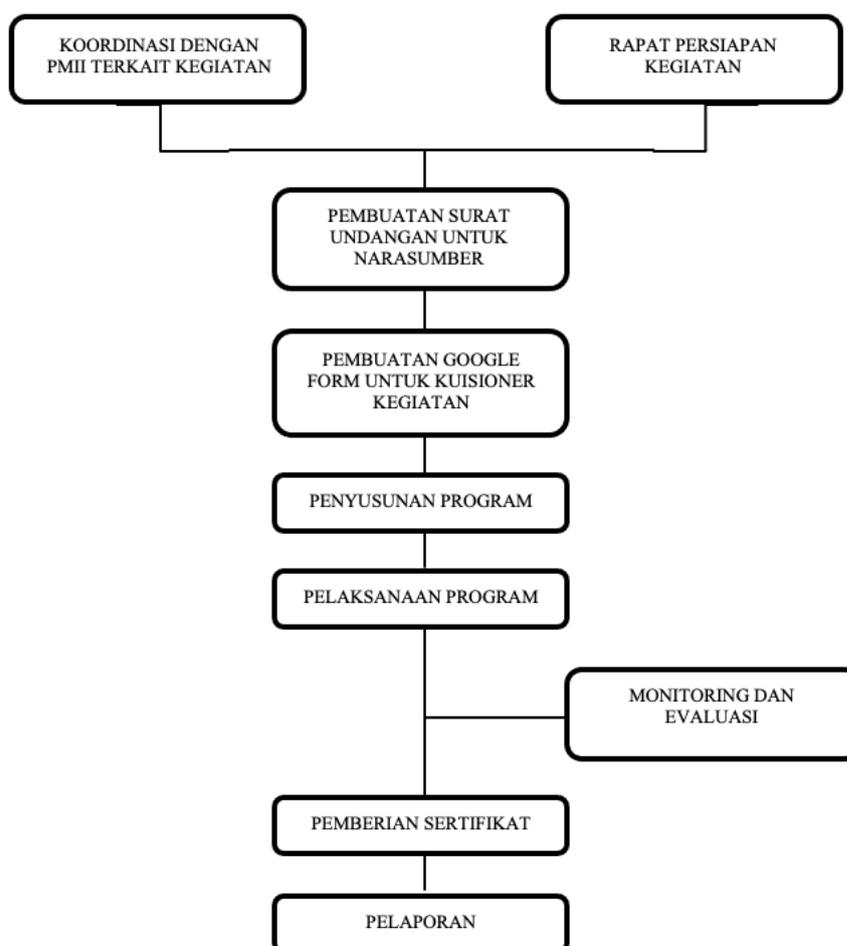
Pada tahap pelaksanaan pelatihan, peserta melakukan registrasi peserta dengan mengisi daftar kehadiran, serta pelaksanaan kegiatan pelatihan hari kedua yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022, di tempat masing-masing secara daring. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara virtual atau daring dalam bentuk pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab melalui *zoom meeting*. Materi yang diberikan dan didiskusikan antara lain terkait konsep Penulisan artikel, jenis artikel ilmiah, serta strategi penulisan serta penyusunan artikel ilmiah. Setelah pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi, peserta kegiatan diberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah, serta praktek penulisan dan penyusunan artikel yang dilakukan oleh peserta.

2.3 Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap evaluasi, Tim PKM menyiapkan kuesioner secara online melalui google form untuk mengukur kebermanfaatan dan keberhasilan kegiatan pelatihan melalui respon peserta pelatihan. Evaluasi pelatihan dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan diberikan kuesioner untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pelatihan (PKM) meliputi kesiapan fasilitas kegiatan, materi yang diberikan, kemampuan dan kompetensi instruktur/pemateri, metode pelatihan yang digunakan, pihak penyelenggara, kesan dan harapan peserta setelah mengikuti kegiatan. Selanjutnya, Tim PKM menyusun dokumen laporan kegiatan untuk dipaparkan dan diserahkan kepada LPPM.

Partisipan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah ini di hadiri oleh 43 peserta yang merupakan guru, dan mahasiswa. Meskipun mayoritas peserta merupakan mahasiswa, para peserta antusias dalam menyimak serta berdiskusi selama webinar berlangsung. Hal ini ditunjukkan dari respon peserta selama terselenggaranya pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru meski kegiatan dilakukan secara daring/online. Peserta tertib dalam mengikuti pelatihan dan sangat aktif dalam menyampaikan pertanyaan kepada instruktur. Diskusi juga berlangsung secara baik mengenai permasalahan-permasalahan yang dirasakan para peserta terkait penulisan.

Tim PKM kemudian melakukan kegiatan pantauan selama pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah berlangsung maupun paska pelatihan. Kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh tim PKM kepada peserta selama pelatihan adalah dengan cara memverifikasi absensi kehadiran peserta, mengamati partisipasi peserta selama mengikuti pelatihan, praktek penulisan, serta memberikan kuesioner kepada peserta. Pemberian kuesioner kepada peserta untuk mengukur respon peserta terhadap penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini yang berupa kegiatan pelatihan. Hasil dari respon atau tanggapan peserta ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan PKM selanjutnya.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra kegiatan ini adalah PMII Keguruan Komisariat UNIS Cabang Tangerang. Para guru dan mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk mengikuti kegiatan pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan menulis laporan dalam bentuk karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Para guru dan mahasiswa berpartisipasi dengan cara sebagai berikut: (1) menghadiri kegiatan sesuai jadwal yang telah disepakati; (2) menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan penelitian; (3) menyiapkan segala fasilitas berupa alat, bahan, atau bentuk lain yang digunakan dalam pembelajaran sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan penelitian; dan (4) mengikuti seluruh proses pelatihan dan pendampingan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun rincian keberlangsungan kegiatan terdiri sebagai berikut:

3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan ini dikoordinasikan oleh tim pengusul pada bulan September 2022, yaitu antara para narasumber dan juga panitia pelaksana (PMII) melalui whatsapp. Rapat persiapan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2022, secara daring menggunakan google meet dengan link sebagai berikut: <https://meet.google.com/hbz-vscn-fzo> pada pukul 19:00 s/d selesai. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan panitia dari PMII Rayon Keguruan UNIS dan juga para narasumber. Adapun pembuatan surat untuk narasumber/ pematery dibuat oleh panitia, yaitu sekretaris kegiatan. Pembuatan google form dibuat untuk mengetahui latar belakang peserta, dan

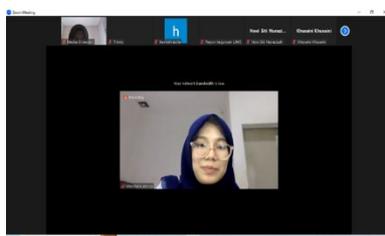
sejauh mana pengetahuan peserta terhadap artikel ilmiah. Penyusunan program dilakukan bersama antara tim, dan panitia pelaksana PMII Unis.

Panitia pelaksana juga membuat daftar hadir dan kuesioner online yang dilengkapi sebelum dan setelah acara untuk mengetahui informasi terkait kemampuan peserta dalam menulis karya tulis ilmiah. Dari hasil kuisisioner, sebanyak 90% responden mengaku tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel atau sejenisnya sebelumnya. Mayoritas responden juga merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah terutama dalam mencari referensi jurnal, penulisan metode dan pernyataan kebaruan, plagiasi, serta memilih jurnal yang dituju untuk publikasi. Sebanyak 40% responden masih merasa tidak yakin bahwa mereka mampu menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Karena pelatihan ini bersifat daring, tidak banyak kesulitan yang berarti dalam penyiapan peralatan dan infrastruktur untuk kegiatan pelatihan. Panitia pelaksana hanya menyiapkan link Google Meet ,paket data, laptop, flyer, materi power point, dan notebook kecil. Sementara para peserta menyiapkan laptop/hp dan paket data di rumah.

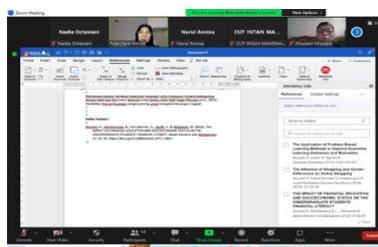
3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan pengiriman link google meet kepada peserta yang telah terdaftar sebanyak 43 orang yang berasal dari guru sebanyak 18 orang (41.9%) dan mahasiswa sebanyak 25 orang (58.1%). Peserta menurut jenis kelamin perempuan sebanyak 81.39% dan laki-laki sebanyak 18.61%. Jika dilihat dari karakteristik usia peserta, maka peserta yang berusia lebih dari sama dengan 25 tahun sebanyak 38.9% dan lebih dari 25 tahun sebanyak 61.11%. Setelah semua peserta bergabung secara daring, maka kegiatan PkM segera dimulai. Acara pembukaan dimulai pukul 09.00 WIB yang diisi dengan pembacaan tata tertib kegiatan dan sambutan dari Ketua Tim pelaksana PMII Unis sekitar 10 menit.

Setelah kegiatan pembukaan, dilanjutkan dengan kegiatan pemaparan oleh pemateri I yaitu Ibu Marchela Indah Atrisia, SE., MM. dengan judul “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah”. Pokok-pokok materi yang disampaikan antara lain penjelasan tentang karya ilmiah, fungsi dari karya ilmiah, cara penulisan karya ilmiah, dan sebagainya. Selanjutnya sesi tanya jawab dan diskusi yang dimulai pukul 14.45-15.00.



Gambar 2. kegiatan pemaparan oleh pemateri I



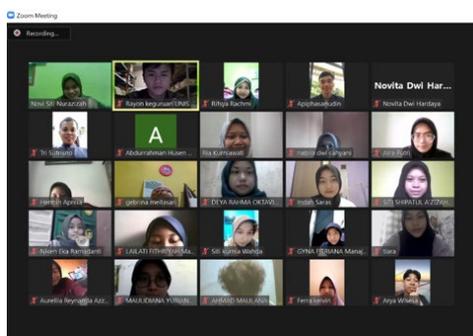
Gambar 3 Materi Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

3.3 Tahap Evaluasi Pelatihan

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan mengukur tingkat penguasaan materi oleh peserta pelatihan. Semua peserta memberikan respon terhadap kuesioner yang telah diberikan. Jumlah peserta sebanyak 43 orang, yang merespon dan menjawab kuesioner adalah sebanyak 43 peserta atau 100%.

Sebanyak 42 peserta (97.6%) memberikan pesan dan kesan dalam kuesioner, sementara 1 peserta tidak (2.4%). Pada kuesioner awal tercatat bahwa sebanyak 30 peserta (69,76%) belum pernah membuat artikel. Tercatat sebanyak 42 peserta (97.6%) merasa sangat puas dengan reputasi Tim PKM LPPM UNIS + PMII Rayon Keguruan UNIS, 40 peserta (93.02%) merasa puas dengan program pelatihan sesuai dengan visi m

isi Bapak/Ibu/Sdr/i dalam berusaha, dan 40 peserta (93.02%) merasa sangat puas Kurikulum/Materi pelatihan sistematis dan terarah. Setelah kegiatan, 40 peserta (93.02%) merasa yakin dapat membuat artikel ilmiah.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah



Gambar 5. Contoh Instrumen Evaluasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini diorientasikan pada peserta guru dan mahasiswa. Oleh karena itu, mereka akan memetik manfaat kegiatan pengabdian ini apabila mengikuti kegiatan tersebut secara baik. Manfaat yang dimaksud, antara lain, adalah sebagai berikut: (1) para guru dan mahasiswa memiliki motivasi dan rasa percaya diri untuk menulis, khususnya menulis artikel ilmiah; (2) para guru dan mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri dan karirnya dengan menulis serta mempublikasi jurnal ilmiah; dan (3) para guru dan mahasiswa dapat menangkap peluang penulisan, baik di media massa maupun di berbagai momen perlombaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf yang telah memberikan hibah pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sumartini, M. Mulyani, and B. A. Nugroho, "WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN DEMAK," *J. Puruhita*, vol. 1, no. 1, pp. 54–59, 2019.
- [2] K. S. Arta, D. M. O. Purnawati, I. W. P. Yasa, R. Ahmad, and G. Purnawibawa, "Pelatihan

- penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah terindeks sinta untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di SMP SATAP N 3 SUKASADA,” *Proceeding Senadimas Undiksha*, p. 1357, 2021.
- [3] H. Darmadi, “Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional,” *J. Edukasi*, vol. 13, no. 2, pp. 161–174, 2015.
- [4] U. Mansyur and I. Akidah, “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru MTs DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah,” *JPPM J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 273–278, 2018, doi: 10.30595/jppm.v2i2.2589.
- [5] N. Hazmi, “Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran,” *JOEAI Journal Educ. Instr.*, vol. 2, no. 1 SE-Articles, Jun. 2019, doi: <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>.
- [6] A. Sudrajat, *Kompetensi Guru dan Peran Kepala sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2007.
- [7] E. Susantini, Y. S. Rahayu, D. Budiono, and R. Raharjo, “Profil artikel ilmiah buatan guru pada pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru di SMP Lab School Surabaya,” *J. Abdi Media Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2015.
- [8] W. Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Prenada Media Grup Divisi : Kencana, 2019.
- [9] M. Bachtiar and A. Nurocmah, “Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru,” vol. 1, no. 1, pp. 48–53, 2021.
- [10] M. Muhali *et al.*, “Pelatihan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah,” *Abdihaz J. Ilm. Pengabd. pada Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 28–36, 2019.
- [11] H. Marto, “Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Tolitoli,” *Bomba J. Pembang. Drh.*, vol. 1, no. 2, pp. 84–89, 2019.
- [12] I. Zulfika, “Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah,” *J. IPMAS*, vol. 1, no. 2 SE-Articles, pp. 83–89, Aug. 2021.
- [13] K. Kasiyan, B. M. Zuhdi, Z. Hendri, A. Handoko, and M. Sitompul, “Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru,” *JPPM (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 3, no. 1, pp. 47–53, 2019.
- [14] L. Brandon and K. Brandon, *Paragraphs and Essays: With Integrated Readings*. Boston: Cengage Learning, 2016.
- [15] Z. Livnat, *Dialogue, science and academic writing*, vol. 13. John Benjamins Publishing, 2012.
- [16] H. Santoso, “Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah bagi pustakawan,” *Makal. didokumentasikan di UPT Perpust. Univ. Negeri Malang*, 2007.
- [17] E. Y. Awe, Y. U. Lawe, M. P. Wau, and P. W. Kaka, “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Sekecamatan Golewa Barat,” *J. Abdimas Ilm. Citra Bakti*, vol. 1, no. 1, pp. 39–46, 2020, doi: 10.38048/jailcb.v1i1.81.